

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam

Aissyah^{1*}, Elvera², Nurlela³

^{1 2 3} Universitas Lembah Dempo

Aissyahca15@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel Diterima 20 Juli 2026 Direvisi 28 Juli 2026 Diterbitkan 6 Agustus 2026 Kata Kunci Literasi Keuangan Pengelolaan Keuangan UMKM	Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode non-Probability dengan Teknik sampling Jenuh/ Teknik Sensus, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 UMKM Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Berdasarkan hasil Analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis uji t serta uji analisis koefisien determinasi (R²). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis kualitatif merupakan interpretasi dari data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan dengan memberi keterangan dan penjelasan-penjelasan. Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi: $Y = 3.194 + 0,527X + e$. Jika Literasi keuangan bernilai Nol, Maka nilai adalah sebesar 3.194. Nilai Koefisien Literasi Keuangan (X) sebesar 0,527. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Pengujian hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karena thitung nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif atau variabel Literasi Keuangan sebesar 0,527 jadi besar pengaruh Literasi Keuangan sebesar 52,7% menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan terbukti secara signifikan mempengaruhi variabel dependen Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. (Y).

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak persaingan yang tidak bisa dihindari. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menjadi penggerak ekonomi di suatu negara. UMKM memiliki kontribusi yang vital untuk pengembangan ekonomi bangsa. Pertumbuhan sektor ini dapat maksimal ketika kualitasnya bagus adanya peran lingkungan ekonomi, Sosial dan dukungan pemerintah yang memadai. Dengan adanya UMKM, yang memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja baru, suatu Negara terutama Negara berkembang dapat mengatasi kemiskinan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro kecil sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki (Tulus, 2021:16).

Perkembangan ekonomi juga harus didukung oleh tingkat literasi keuangan. Keterbatasan pengelolaan keuangan disebabkan oleh kurangnya pemahaman para pelaku usaha tentang literasi keuangan, dimana literasi keuangan merupakan syarat mendasar bagi setiap orang untuk

menghindari masalah keuangan. Upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi telah menjadi isu dunia. Saat ini berbagai negara, baik Negara maju ataupun Negara berkembang, telah merencanakan system dan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap orang untuk mengelola finansial atau pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang untuk menunjang kesejahteraannya di masa depan. Untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran seseorang harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. (Putri, 2020).

Pengelolaan keuangan merupakan proses pengatur aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap keuangan. Pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM. Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan penyebab masalah utama bagi UMKM Karena apabila pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan baik maka dapat menghambat kinerja UMKM dan menghambat dalam mendapatkan pembiayaan.

Pelaku UMKM masih memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan. Ini ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Padahal, motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan sangat penting. Sikap keuangan yang buruk dari para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran mudah merasa puas dengan pengelolaan keuangan yang ada. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa pengelolaan sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan.

Berdasarkan fenomena masalah yang di alami oleh UMKM Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam yaitu UMKM memiliki peran vital dalam menyumbang produk domestic bruto dan menciptakan lapangan kerja, sehingga pengelolaan yang baik sangat krusial bagi perekonomian Negara, Namun rendahnya literasi keuangan pelaku usaha banyak pelaku UMKM memiliki pemahaman keuangan yang masih kurang baik atau rendah, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak optimal. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) kurangnya pengetahuan keuangan menyebabkan perilaku manajemen keuangan yang buruk seperti tidak adanya laporan keuangan yang rapi dan perencanaan anggaran. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan membuat usaha sulit naik kelas dan cenderung stagnan. Kebutuhan akses modal pencatatan keuangan yang baik akibat literasi yang tinggi sangat penting agar UMKM dapat mengakses modal dari pihak eksternal atau perbankan. Berdasarkan latar belakang yang suah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam”.

2. Kajian Litelatur dan Hipotesis

Literasi Keuangan

Menurut Nugraha (2020) Literasi Keuangan merupakan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dalam bentuk pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan, asuransi dan investasi. Kemudian, menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2020) mendefinisikan bahwa Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang perlu dimiliki seseorang, sehingga seseorang dapat terhindar dari permasalahan keuangan.

Literasi Keuangan merupakan kemampuan atau tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan (Dewi & Setiyono, 2022). Literasi Keuangan sangat diperlukan oleh setiap orang khususnya pelaku UMKM agar dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan (Kodu et al, 2023).

Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang segala hal terkait

keuangan, misalnya tidak terlibat investasi ilegal. Dengan demikian, literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dan yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa sejahtera di masa yang akan datang. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menghasilkan, diinformasikan, dihakimi dan untuk mengambil tindakan efektif tentang penggunaan saat ini di masa depan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan (Financial Literacy) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. (Herdinata, C & Pranatasari, 2020).

Dimensi dan Indikator Literasi Keuangan

Menurut Salmiyah Thata dan Afriyani (2021) Dimensi Literasi Keuangan di bagi menjadi empat, yaitu : 1) Pengetahuan Dasar Keuangan (*Personal Finance*); 2) Manajemen Tabungan dan Pinjaman (*Saving & Borrowing*); 3) Manajaemen Akuntansi (*Insurance*); 4) Investasi (*Investment*). Menurut Salmiyah Thata dan Afriyani (2021) Indikator Literasi Keuangan di bagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut : 1) Pengetahuan dasar keuangan; 2) Pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan dasar Pengelolaan tabungan; 3) Kemampuan untuk mengatur dan merencanakan simpanan Pengelola Pinjaman / utang; 4) Kemampuan memahami dan mengelola utang agar tidak merugikan Pengelolaan Investasi; 5) Pengetahuan mengenai instrument investasi untuk masa depan; 6) Pengelolaan Asuransi / Proteksi.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Manajemen keuangan adalah langkah-langkah penting yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui bagaimana keuangan mereka berjalan ini termasuk perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan (Muttalib & Nasrullah, 2022).

Menurut Emely, dkk (2021:1821) manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.

Dimensi dan Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Dewi Purwantini (2021) Dimensi Pengelolaan Keuangan yaitu : 1) Pencatatan Akuntansi Sederhana; 2) Perencanaan Kas (*Cash Planning*); 3) Manajemen Biaya; 4) Strategi Pembiayaan. Menurut Dewi & Purwantini (2023) Indikator Pengelolaan Keuangan meliputi: 1) Penyusunan laporan keuangan; 2) Penerapan Keterampilan Akuntansi; 3) Aksesibilitas dan Penggunaan layanan keuangan (Inklusi keuangan); 4) Literasi keuangan.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis data ini digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018). Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan

Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang di tinjau dengan penelitian yang dilakukan pada UMKM Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah UMKM Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam yang berjumlah 2.960 Orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah non-probability dengan teknik Sampling Jenuh / Teknik Sensus. (Sugiyono, 2019:127). Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa teknik sensus yaitu metode sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel dalam penelitian ini 97 orang dengan menggunakan Teknik Sampling Jenuh / Teknik Sensus.

Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang di lakukan peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data di lakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang di perlukan dalam penelitian ini menggunakan metode :

Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karna melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, tetapi juga dapat di gunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (Elvera dan astarina 2021:76).

Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden. Dengan kata lain wawancar adalah perbincangan antara narasumber atau responden dengan peneliti. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi, maka wawancara tidak hanya di lakukan dengan tatap muka, akan tetapi dapat juga di lakukan melalui media-media tertentu, misalnya telpon, email, atau skype (Elvera dan Astarina 2021:72).

Kuesioner

Kuesioner adalah satu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan akan memberi respon atas layanan tersebut. Dalam penelitian ini koesioner menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka. Dalam penelitian ini digunakan sekala likert dan sekala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) untuk semua variable. Hal ini di lakukan mengingat kebiasaan pola piker masyarakat Indonesia yang terbiasa dengan angka 1-5, sehingga akan mudah responen dalam memberikan atas pertanyaan yang di ajukan.

Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relavan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data / Instrumen

Uji Kualitas Data adalah proses penelitian atau analisis untuk memastikan data akurat, valid, reliable, konsisten dan lengkap. Pengujian ini bertujuan memastikan instrument, seperti Kuesioner, menghasilkan data untuk pengambilan keputusan atau analisis. Metode utamanya meliputi uji validitas (Ketepatan) dan uji reliabilitas (Konsistensi).

Uji Validitas

Uji validitas Menurut Sugiono (2019) adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Instrumen valid berarti alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian biasanya dilakukan dengan mengoreksikan skor item dengan skor total.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket.
Literasi Keuangan (X)	Literasi Keuangan 1	0,303	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 2	0,661	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 3	0,331	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 4	1	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 5	0,991	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 6	0,514	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 7	0,502	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 8	0,762	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 9	0,303	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 10	0,761	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 11	0,331	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 12	1	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 13	0,491	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 14	0,514	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 15	0,303	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 16	0,331	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 17	1	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 18	0,491	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 19	0.514	0.3	Valid
	Literasi Keuangan 20	0.551	0.3	Valid
Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket.
Pengelolaan Keuangan (X)	Pengelolaan Keuangan 1	0.406	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 2	0.786	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 3	1	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 4	1	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 5	0,588	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 6	0.588	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 7	0.502	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 8	0.592	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 9	0.406	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 10	0.514	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 11	0.819	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 12	0.733	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 13	0.588	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 14	1	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 15	0.712	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 16	0.502	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 17	0.406	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 18	0.769	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 19	0.733	0.3	Valid
	Pengelolaan Keuangan 20	1	0.3	Valid

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui jumlah responden (N) adalah 92, sehingga nilai rtabel dengan tingkat signifikan 5% adalah 0,3. Adapun dari variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan yaitu 20 Item pertanyaan memiliki rhitung ($>0,3$), yang berarti butir-butir pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Menurut Sugiyono (2019) adalah sejauh mana hasil pengukuran konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali pada subjek yang sama. Instrumen dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten, andal, dan dapat dipercaya dalam menunjukkan tingkat keakuratan serta ketelitian. Uji ini penting untuk memastikan instrument kuesioner valid (konsisten) dan reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan	.783	20
Pengelolaan Keuangan	.833	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas tabel diatas diketahui bahwa nilai dari Cronbach Alpha untuk seluruh item pernyataan variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 0,783 dan Variabel Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0.833. Jika dikaitkan dengan kriteria dari ketentuan data reliabel yang menyatakan bahwa hasil dari Cronbach Alpha harus lebih besar dari 0,3 (Cronbach Alpha $>0,6$) atau dengan kata lain rhitung $>$ dari rtabel (0,3) bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan 20 item pernyataan pada data tersebut reliabel.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik untuk meramalkan atau memprediksi naik turunnya variabel dependen (Y) bila dua atau lebih variabel independen (X) di manipulasi. Analaisis ini bertujuan mengukur kekuatan hubungan pengaruh antara variabel bebas dan terikat, menggunakan persamaan : $Y = a + bX + e$.

Tabel 3. Regresi Linear Sederhana
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.194	.514		6.214	.000
	Literasi Keuangan	.527	.123	.105	1.032	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan pengujian pada Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan. Dengan demikian adapun model tabel diatas dapat diketahui bahwa α atau konstanta sebesar 3.194 artinya kedua variable Literasi Keuangan (X) mempunyai pengaruh positif terhadap variable Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0.527, l persamaan regresi yang dapat diperoleh adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 3.194 + 0.527X + e$$

Dimana :

a = Konstanta

bX = Koefisien Regresi dari Variabel Literasi Keuangan

Y = Pengelolaan Keuangan

e = Error

Dari persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 3.194. Artinya jika variabel Literasi Keuangan kerja (X) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 6.631.
- Nilai Koefisien Literasi Keuangan (X) sebesar 0.527. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variable secara sendiri-sendiri (individual) variabel-variabel bebas (Literasi Keuangan) secara parsial terhadap variabel terikat (Pengelolaan Keuangan) dasar pengambilan keputusan dalam Uji t : $T_{tabel} = (\alpha/2 : n-k-1) = t (0,05 : 97) = 1.940$. hasil pengujian Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji T
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.194	.514		6.214	.000
	Literasi Keuangan	.527	.123	.105	1.032	.000

- a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
Sumber : Data diolah (2026)

Hasil pengujian pada tabel diatas Dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karena thitung nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan Keuangan mempunyai pengaruh positif atau variabel Literasi Keuangan sebesar 0,527 jadi besar pengaruh Literasi Keuangan sebesar 52.7%.

Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi R Square (R²)

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.454	.000	.1.108

- a. Predictors: (Constant), Likuiditas
b. Dependent Variable: efisiensi keuangan
Sumber : Data diolah (2026)

Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 97 responden dihasilkan nilai Korelasi 0,706 untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah antara variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai hubungan yang kuat karena nilai korelasi sebesar 0,706 dikatakan Korelasi Kuat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square (R²)

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,454 Hasil ini menunjukkan bahwa 45.4% nilai Pengelolaan Keuangan dipengaruhi Literasi Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 54.6% nilai Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa Nilai Konstanta sebesar 3.194.. Artinya jika variabel Literasi Keuangan (X) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 3.194. Nilai Koefisien Literasi Keuangan (X) sebesar 0.527. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil uji-t Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya jika literasi keuangan meningkat maka pengelolaan keuangan juga meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sejalan / Sama Menurut Rino dkk (2025) Menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan kontribusi sebesar 37,7% terhadap variasi praktik keuangan yang dijalankan. UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif menggunakan alat keuangan digital serta menunjukkan praktik yang lebih baik dalam hal penyusunan anggaran, pencatatan, dan pengendalian utang. Menurut Faulah dkk (2024) menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut A. Ferry Ardiansyah, dkk (2022) menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan memiliki signifikansi 0,001 yang signifikan dengan 0,05 dan nilai Konstanta sebesar 25.394 serta Koefisien literasi keuangan adalah 0,252, nilai uji t lebih kecil dari alfa yaitu 0,05 maka dinyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Di Kota Makassar “ Diterima”. Menurut Radia Hafid dkk (2022) menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 40,6% yang berarti variabel pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan sebesar 40,6%. Menurut Fathir dkk (2024) menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Depok Hasil penelitian variabel literasi keuangan dan Sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan 0,05. Menurut Amin dkk (2025) menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi keuangan Terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Majalisi Assanniyah, dkk (2024) menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin memiliki pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah fondasi utama dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan teori literasi keuangan memungkinkan seseorang memahami konsep finansial untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif, sementara pengelolaan keuangan adalah praktik penerapan pengetahuan tersebut untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di olah data dapat di simpulkan sebagai berikut : Berdasarkan Hasil Uji Linear Sederhana yaitu Nilai Konstanta sebesar 3.194. Artinya jika variabel Literasi Keuangan kerja (X) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 6.631. dan Nilai Koefisien Literasi Keuangan (X) sebesar 0.527. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Hasil uji t dilihat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karena thitung nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh positif atau variable Literasi Keuangan sebesar 0,527 jadi besar pengaruh Literasi Keuangan sebesar 52.7%. antara variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai hubungan yang kuat karena nilai korelasi sebesar 0,706 Bisa dikatakan Korelasi Kuat. dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,454 Hasil ini menunjukkan bahwa 45.4% nilai Pengelolaan Keuangan dipengaruhi Literasi Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 54.6% nilai Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan teori Antara Literasi keuangan dan Pengelolaan keuangan Menurut Salmiyah thata dan afriyani (2021) Literasi adalah kunci utama dalam tata kelola keuangan pribadi yang baik. Pemahaman ini bukan untuk mengekang, melainkan untuk membantu individu membuat keputusan rasional yang efektif guna menghindari masalah keuangan dan Menurut Dewi Purwantisi (2021) Pengelolaan keuangan yang sistematis dan disiplin menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan financial, baik untuk individu maupun perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka adapapun saran yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kunci untuk menghindari kerugian, memastikan target tercapai dan tetap kompetitif. Tanpa evaluasi strategi yang berjalan bisa meleset dari tujuan jangka panjang.
2. Pemisahan rekening untuk mengelola arus kas, kredibilitas bisnis dan evaluasi performa agar adanya disiplin transaksi, sehingga menjaga transparansi dalam mengelola arus kas (keuangan) UMKM.
3. Gunakan aplikasi pencatatan, tinggalkan pembukuan manual dan beralihlah ke aplikasi pembukuan atau akuntansi yang memudahkan otomatisasi laporan.
4. Gunakan pembayaran nontunai, intergrasikan system pembayaran dengan QRIS atau transfer bank untuk meminimalikan risiko selisih hitung dan mengamankan transaksi harian.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan diharapkan juga untuk menambah jumlah sampel penelitian, dengan harapan penelitian ini dapat lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Adam Faulah, 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Mampang Papatan Jakarta. Universitas Sahid, Jakarta
- Amin, 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- A.Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, Nurman. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar. Sinomika Journal : Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akutansi. Vol 1 No 4 2022.

- Asriani N, Nasrullah, Amelia Rezki Septiani Amin. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Bontempo Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi Vol 5 No 3 2025.
- Darsono Prawironegoro. (2021) Manajemen Keuangan. Edisi :Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Dewi A.L & Setiyono, W.P (2022). The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding On Msme Performance In Sidoarjo Regency. Indonesian Journal Of Innovation Studies, 20.
- Dewi. R. K & Purwantini, A.H (2023). Literasi dan Inklusi serta keterampilan akuntansi untuk berkelanjutan UMKM. Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM) Vol 30 No 2.
- Elvera dan Astrina, Yesita 2021. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Andi
- Fathir, 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Depok. STIE Hidayatullah, Depok Indonesia.
- Gujarati. N.D 2012. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba
- Hafid, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Khairil Fathir, 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Depok. STIE Hidayatullah, Depok. Jurnal Pajak dan Bisnis Vol 5 No 1 2024.
- Kurniawan, D (2020). Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya). Manajemen dan Keuangan, Vol 7 No 2 Halm 139-147.
- Kusnandar, D.L & Kurniawan, D (2020). Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya). Manajemen dan Keuangan, Vol 7 No 2 Halm 139-147.
- Majilisi Assaniyah, Haryati Setyorini. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial
- Muttalib, A & Nasrullah, M (2022). The Influence Of Financial Knowledge and Financial Attitudes On Financial Management Behavior on Culinary sector MSME Actors an Maros Regency. Vol 10 No 11.
- Nasrullah, M (2022). The Influence Of Financial Knowledge and Financial Attitudes On Financial Management Behavior on Culinary sector MSME Actors an Maros Regency. Vol 10 No 11.
- Pedoman Penyusunan Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi Manajemen Fak, Ekonomi dan Bisnis Universitas Lembah Dempo 2025
- Rino. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital. Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Vol 3 No 1 2025.
- Samsudin, A (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. Journal Manajemen dan Bisnis (JMB). Vol 5 No 1 Halaman 50-55.
- Salmiyah Thata, St. Hatidja, Afriyani(2021). Biaya Diferensial : Konsep dan Aplikasinya dalam bisnis. Binatang Pustaka Madani.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RSD. Bandung : Alfabeta
- Ulfah Yuzyia Hasanah, Rino. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital. Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Vol 3 No 1 2025.
- Utari, Dewi. Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro. (2021) Manajemen Keuangan. Edisi :Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media.